

Desember 2020

LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan III 2020



Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29818249

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : BNP@bi.go.id

Website : www.bi.go.id

LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan III 2020



BANK INDONESIA

DAFTAR ISI

1.	RINGKASAN	1
2.	PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN III 2020	3
I.	Gambaran Umum	3
II.	Perkembangan PII Indonesia menurut Komponen	4
II. 1.	Investasi Langsung	5
II. 2.	Investasi Portofolio	6
II. 3.	Derivatif Finansial	7
II. 4.	Investasi Lainnya	7
II. 5.	Cadangan Devisa	8
III.	Perkembangan PII Indonesia menurut Sektor Institusi	9
IV.	Komposisi PII Indonesia menurut Instrumen	10
V.	Komposisi PII Indonesia menurut Jangka Waktu Asal	11
Boks:	Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2020	13
3.	LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hal

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia menurut Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. III 2020 menurut Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia menurut Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw.III 2020 menurut Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi Net PII Indonesia Tw.III 2020 menurut Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.III 2020 menurut Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.III 2020 menurut Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia menurut Jangka Waktu Asal	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan III 2020 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan III 2020, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD265,3 miliar (24,8% dari PDB), menurun dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2020 yang tercatat sebesar USD281,7 miliar (25,7% dari PDB). Penurunan kewajiban neto tersebut disebabkan oleh penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang diiringi oleh peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

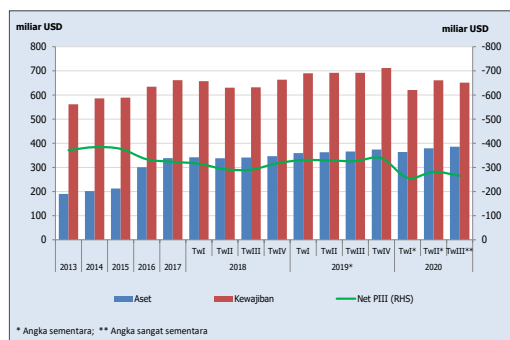
Penurunan posisi KFLN Indonesia terutama disebabkan oleh penurunan investasi portofolio. Perkembangan tersebut seiring dengan ketidakpastian pasar keuangan yang tinggi, di tengah peningkatan transaksi investasi langsung. Posisi KFLN Indonesia pada akhir triwulan III 2020 menurun 1,4% (qtq) dari USD660,8 miliar menjadi USD651,4 miliar. Penurunan posisi KFLN tersebut disebabkan oleh penyesuaian investasi portofolio, serta revaluasi atas nilai instrumen keuangan domestik berdenominasi Rupiah seiring dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan penguatan dolar AS terhadap Rupiah pada akhir triwulan III 2020 dibandingkan dengan akhir triwulan sebelumnya. Penurunan lebih lanjut tertahan oleh peningkatan transaksi KFLN berupa arus masuk investasi langsung dalam bentuk ekuitas dan penarikan pinjaman luar negeri.

Posisi AFLN meningkat terutama didorong oleh peningkatan transaksi investasi langsung dan cadangan devisa. Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2020 tumbuh 1,9% (qtq), dari USD379,1 miliar menjadi USD386,1 miliar. Selain karena faktor transaksi, posisi AFLN yang meningkat juga dipengaruhi oleh faktor revaluasi positif akibat pelemahan dolar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia.

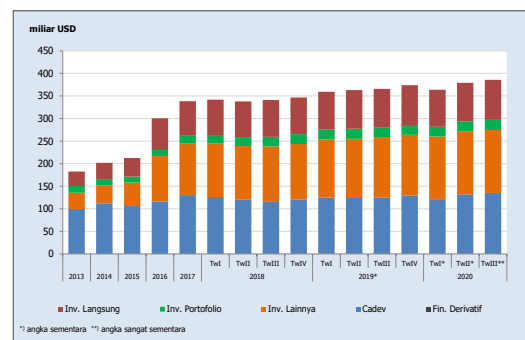
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan III 2020 mencatat kewajiban neto sebesar USD265,3 miliar (24,8% dari PDB), menurun USD16,4 miliar dari posisi akhir triwulan II 2020 yang sebesar USD281,7 miliar (25,7% dari PDB). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) dan menurunnya Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) (Grafik 1).



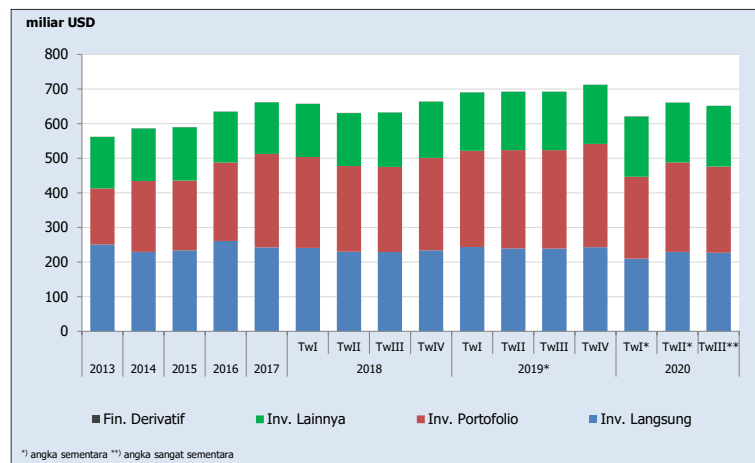
Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



Grafik 2
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2020 tercatat sebesar USD386,1 miliar, meningkat USD7,0 miliar (1,9% qttq) dibandingkan dengan posisi akhir triwulan II 2020 sebesar USD379,1 miliar. Sebagian besar komponen AFLN mengalami kenaikan posisi dengan peningkatan terbesar pada aset investasi langsung dalam bentuk ekuitas dan aset cadangan devisa dalam bentuk surat berharga. Peningkatan posisi AFLN disebabkan oleh peningkatan transaksi yang disertai faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif atas aset dalam denominasi non-dolar AS sejalan dengan pelemahan dolar AS terhadap beberapa mata uang utama dunia (Grafik 2).

Pada akhir triwulan III 2020 posisi KFLN menurun sebesar USD9,4 miliar (-1,4% qttq) menjadi USD651,4 miliar. Sebagian besar penurunan posisi KFLN dikontribusikan oleh faktor revaluasi negatif terkait pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan menurunnya kinerja pasar saham dalam negeri. Sementara itu, faktor transaksi KFLN masih mencatat peningkatan yang ditopang oleh aliran masuk pada investasi langsung dan investasi lainnya, di tengah penurunan transaksi investasi portofolio pada periode laporan (Grafik 3).



Grafik 3
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

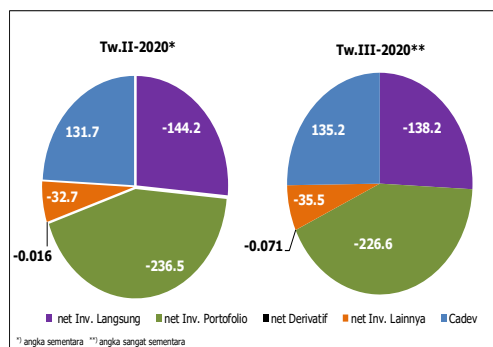
II. Perkembangan PII Indonesia menurut Komponen

Semua komponen PII pada akhir triwulan III 2020 mengalami kewajiban netto, kecuali cadangan devisa yang mencatat aset netto. Komponen investasi portofolio mengalami kewajiban netto tertinggi, diikuti oleh komponen investasi langsung, investasi lainnya, dan derivatif finansial (Grafik 4).

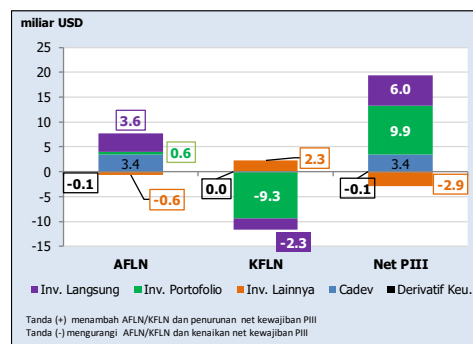
Penurunan posisi KFLN pada triwulan III 2020 sebesar USD9,4 miliar dikontribusikan oleh kewajiban investasi portofolio, investasi langsung, dan derivatif finansial yang menurun masing-masing sebesar USD9,3 miliar, USD2,3 miliar, dan USD48 juta. Sebaliknya, posisi kewajiban investasi lainnya mengalami peningkatan sebesar USD2,3 miliar sehingga menahan penurunan posisi KFLN lebih lanjut.

Posisi AFLN meningkat sebesar USD7,0 miliar terutama ditopang oleh kenaikan aset investasi langsung sebesar USD3,6 miliar dan cadangan devisa sebesar USD3,4 miliar. Komponen investasi portofolio juga mengalami kenaikan posisi aset pada triwulan laporan sebesar USD0,6 miliar. Di sisi lain, komponen investasi lainnya dan derivatif finansial tercatat mengalami penurunan posisi aset masing-masing sebesar USD0,6 miliar dan USD0,1 miliar.

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban netto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya terutama karena penurunan kewajiban netto investasi portofolio dan investasi langsung, serta peningkatan aset cadangan devisa yang lebih besar dibandingkan peningkatan kewajiban netto investasi lainnya dan derivatif finansial (Grafik 5).



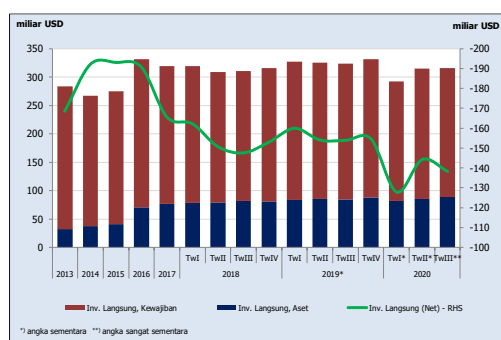
Grafik 4
PII Indonesia menurut Komponen



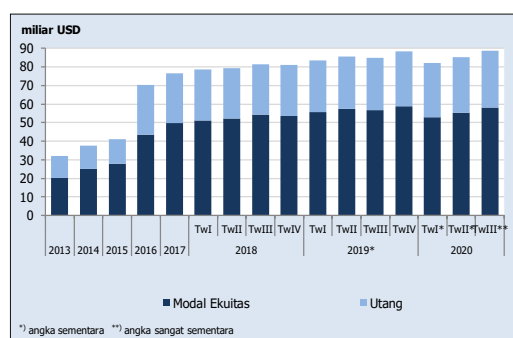
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.III 2020 menurut Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan III 2020 mencatat kewajiban neto sebesar USD138,2 miliar, menurun USD6,0 miliar (4,1% qtoq) dari USD144,2 miliar pada triwulan sebelumnya. Penurunan kewajiban neto investasi langsung tersebut disebabkan oleh meningkatnya posisi aset sebesar USD3,6 miliar yang diiringi penurunan posisi kewajiban sebesar USD2,3 miliar (Grafik 6).



Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung

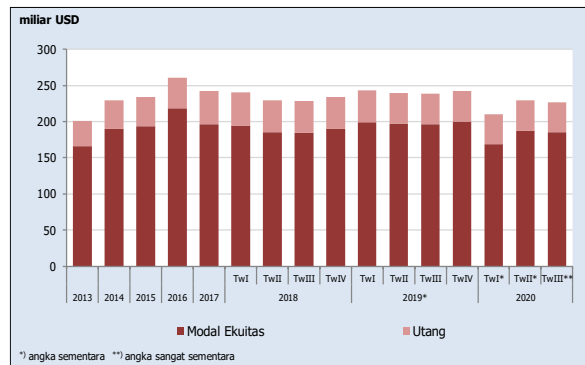


Grafik 7
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

Posisi aset investasi langsung tercatat sebesar USD88,9 miliar, naik dari USD85,2 miliar pada akhir triwulan II 2020. Peningkatan aset terutama dipengaruhi oleh faktor transaksi berupa penempatan aset oleh penduduk Indonesia dalam bentuk modal ekuitas karena adanya akuisisi saham oleh salah satu perusahaan manufaktur Indonesia atas perusahaan di British Virgin Island, serta dalam bentuk instrumen utang pada perusahaan luar negeri. Selain itu, meningkatnya posisi aset tersebut juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif sejalan dengan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap sebagian besar mata uang negara penempatan investasi, antara lain Singapore Dollar (SGD), British pound sterling (GBP), Hong Kong Dollar (HKD), dan Ringgit Malaysia (MYR) (Grafik 7).

Sementara itu, posisi kewajiban investasi langsung pada akhir triwulan III 2020 tercatat sebesar USD227,1 miliar (21,2% terhadap PDB), turun dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan II 2020 sebesar USD229,4 miliar (21,0% terhadap PDB). Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh faktor revaluasi negatif sejalan dengan

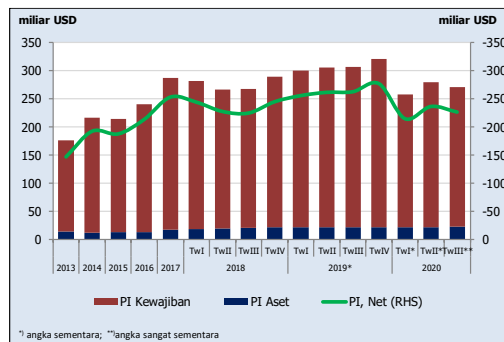
penguatan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah, serta lebih rendahnya nilai saham domestik sejalan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Faktor revaluasi negatif pada periode laporan lebih besar dibandingkan peningkatan transaksi investasi langsung dari penyertaan modal ekuitas (Grafik 8).



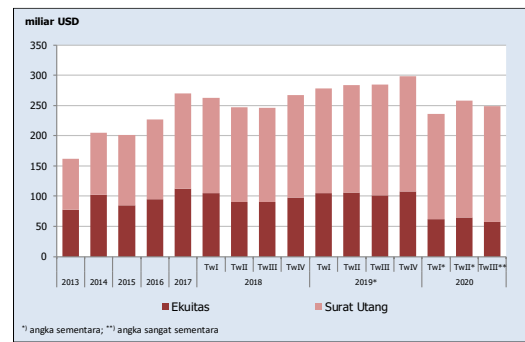
Grafik 8
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Posisi investasi portofolio pada triwulan III 2020 mencatat kewajiban neto sebesar USD226,6 miliar, turun 4,2% (qto) dibandingkan USD236,5 miliar pada triwulan sebelumnya. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi kewajiban investasi portofolio sebesar USD9,3 miliar dan peningkatan posisi aset investasi portofolio sebesar USD0,6 miliar (Grafik 9).



Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

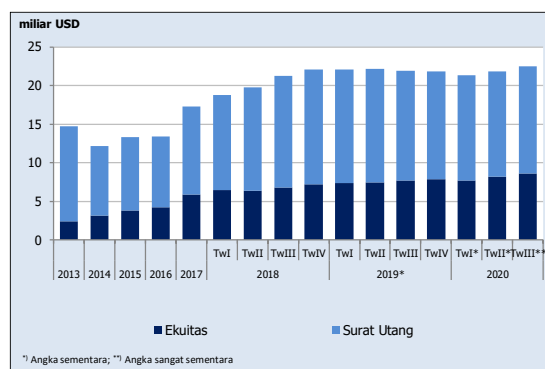


Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi kewajiban investasi portofolio pada akhir triwulan III 2020 mencatat penurunan sebesar 3,6% (qto), dari USD258,4 pada triwulan II 2020 menjadi USD249,1 pada triwulan laporan. Penurunan tersebut dipengaruhi baik oleh faktor revaluasi negatif maupun transaksi. Faktor revaluasi negatif terutama terkait dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap rupiah serta pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berdampak pada penurunan nilai instrumen investasi portofolio domestik, baik dalam bentuk ekuitas maupun surat utang. Faktor transaksi dipengaruhi oleh ketidakpastian di pasar keuangan global yang kembali meningkat akibat kekhawatiran terhadap prospek perekonomian global serta tensi geopolitik di

berbagai kawasan sehingga mendorong arus keluar modal asing terutama dalam bentuk instrumen saham (Grafik 10).

Posisi aset investasi portofolio tercatat sebesar USD22,5 miliar pada triwulan III 2020, meningkat USD0,6 miliar dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD21,9 miliar, karena peningkatan transaksi penyertaan modal ekuitas. Peningkatan posisi aset investasi portofolio juga di pengaruhi oleh faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif dari peningkatan rerata harga saham di negara penempatan aset, antara lain India, Tiongkok, dan Australia serta pelemahan nilai tukar mata uang dolar AS terhadap beberapa mata uang penempatan aset, antara lain Indian Rupee (INR), Chinese Yuan (CNY), HKD, dan Australian Dollar (AUD) (Grafik 11).



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

II.3. Derivatif Finansial

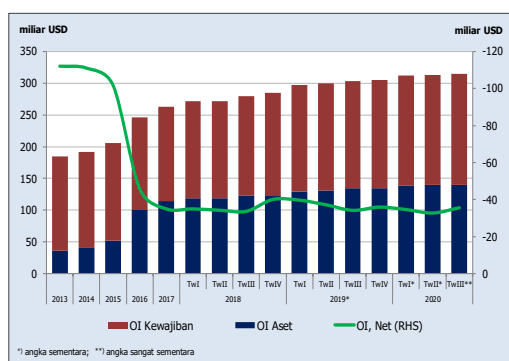
Posisi derivatif finansial¹ pada akhir triwulan III 2020 mencatat kewajiban netto sebesar USD71,4 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban netto pada triwulan sebelumnya sebesar USD16,4 juta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset derivatif finansial sebesar 36,6% (qtq) menjadi USD178 juta, lebih besar dibandingkan penurunan kewajiban derivatif finansial sebesar 16,1% (qtq) menjadi USD249,3 juta pada akhir triwulan III 2020.

II.4. Investasi Lainnya

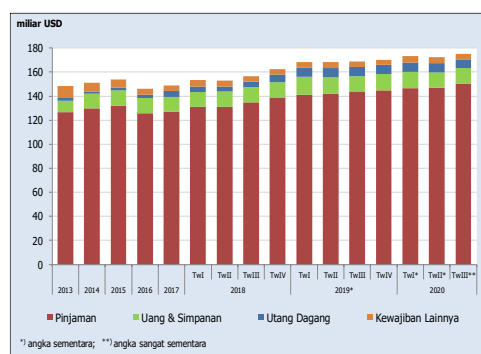
Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan III 2020 mencatat kewajiban netto sebesar USD35,5 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi kewajiban netto pada akhir triwulan sebelumnya sebesar USD32,7 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban investasi lainnya sebesar USD2,3 miliar (1.3% qtq) yang

¹ Transaksi yang tercakup dalam instrument derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi forward, swap, dan option.

disertai dengan penurunan aset investasi lainnya sebesar USD0,6 miliar (-0,4% qtq) (Grafik 12).

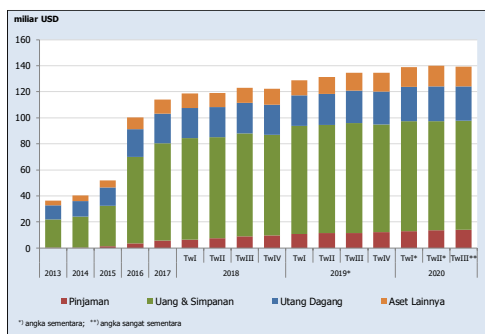


Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya

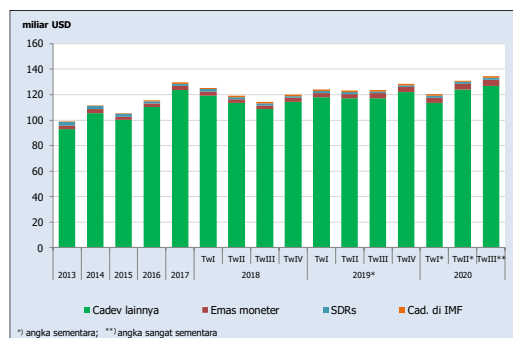


Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi kewajiban investasi lainnya meningkat dari USD172,7 miliar menjadi USD175,0 miliar, terutama dipengaruhi oleh penarikan neto pinjaman luar negeri baik oleh Pemerintah maupun sektor swasta. Selain itu, faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif karena pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa denominasi mata uang di instrumen pinjaman, terutama Japanese Yen (JPY) dan Euro turut mempengaruhi peningkatan posisi kewajiban investasi lainnya (Grafik 13). Di sisi lain, posisi aset investasi lainnya menurun dari USD140,0 miliar menjadi USD139,4 miliar terutama disebabkan oleh penarikan simpanan dan aset lainnya sektor swasta di luar negeri (Grafik 14).



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir September 2020 tercatat sebesar USD135,2 miliar, meningkat USD3,4 miliar (2,6% qtq) dari USD131,7 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 15). Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut terutama dalam bentuk cadangan devisa lainnya berupa surat utang. Posisi cadangan devisa September 2020 antara lain dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri Pemerintah, penerimaan pajak, dan penerimaan devisa migas, yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran cadangan devisa.

III. Perkembangan PII Indonesia menurut Sektor Institusi

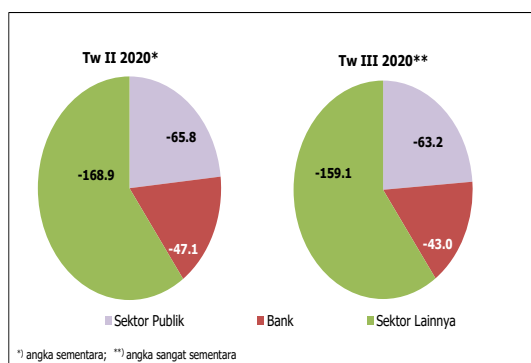
Seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII yang menurun pada akhir triwulan III 2020. Penurunan terbesar tercatat pada kewajiban neto sektor lainnya² sebesar USD159,1 miliar, mengalami penurunan terbesar yaitu USD9,8 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sektor bank mencatat kewajiban neto sebesar USD43,0 miliar atau menurun USD4,0 miliar dari posisi triwulan sebelumnya, dan kewajiban neto sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) menurun USD2,6 miliar menjadi sebesar USD63,2 miliar (Grafik 16).

Kewajiban neto PII sektor lainnya menurun 5,8% (qtq) yang disebabkan oleh kenaikan posisi AFLN sebesar USD3,5 miliar (1,5% qtq) yang lebih besar dari penurunan KFLN sebesar USD6,3 miliar (-1,6% qtq). Meningkatnya piutang dan kepemilikan ekuitas asing oleh investor domestik mendorong peningkatan posisi AFLN pada triwulan III 2020. Sementara penurunan KFLN sektor lainnya terutama didorong oleh penjualan saham korporasi domestik yang dimiliki asing.

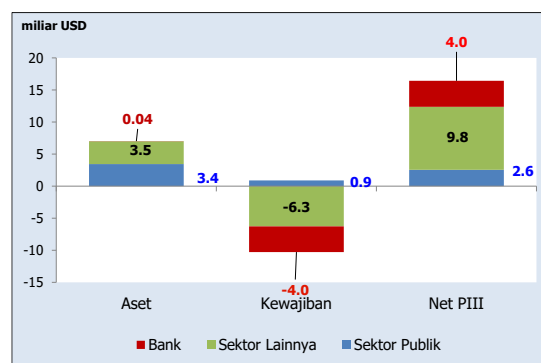
Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan III 2020 turun sebesar 8,6% (qtq) yang berasal dari penurunan posisi KFLN sebesar USD4,0 miliar (-6,3% qtq), lebih besar dari peningkatan posisi AFLN yang hanya meningkat sebesar USD41 juta (0,2% qtq). Penurunan KFLN sektor bank pada triwulan laporan antara lain disebabkan oleh berkurangnya posisi kewajiban dalam bentuk ekuitas.

Pada akhir triwulan III 2020, kewajiban neto PII sektor publik menurun 3,9% (qtq) terutama ditopang oleh peningkatan AFLN sebesar USD3,4 miliar (2,6% qtq) seiring dengan kenaikan posisi cadangan devisa. Peningkatan posisi aset tersebut lebih tinggi dibandingkan kenaikan posisi KFLN sebesar USD0,9 miliar (0,4% qtq) yang terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman Pemerintah.

² Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.



Grafik 16
PII Indonesia menurut Sektor Institusi

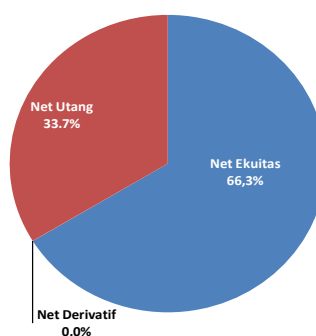


Grafik 17
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.III 2020 menurut Sektor Institusi

Secara keseluruhan, peningkatan posisi AFLN pada akhir triwulan III 2020 terjadi pada seluruh sektor institusi, terutama pada sektor lainnya dan sektor publik masing-masing sebesar USD3,5 miliar dan USD3,4 miliar. Sementara itu, posisi KFLN mencatat penurunan yang didorong oleh penurunan di sektor lainnya dan sektor bank masing-masing sebesar USD6,3 miliar dan USD4,0 miliar, sedangkan KFLN sektor publik naik 0,9 miliar (Grafik 17).

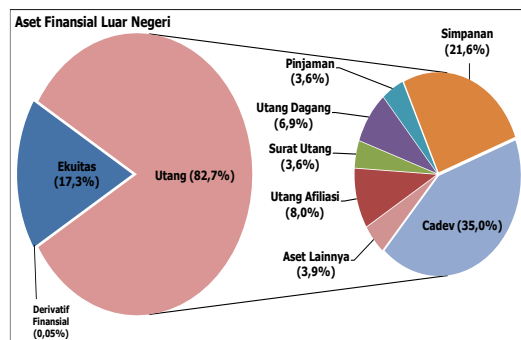
IV. Komposisi PII Indonesia menurut Instrumen

Berdasarkan instrumennya, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2020 didominasi oleh instrumen ekuitas dengan pangsa 66,3%, sementara sisanya dalam bentuk instrumen utang (Grafik 18). Meskipun demikian, secara *gross*, baik AFLN dan KFLN Indonesia pada periode laporan didominasi oleh instrumen utang.



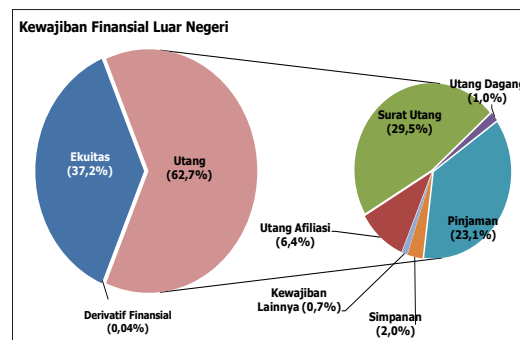
Grafik 18
Komposisi Net PII Indonesia Tw.III 2020 menurut Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan III 2020 didominasi oleh instrumen utang (pangsa 82,7% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (17,3% dari total AFLN) dan derivatif (0,05% dari total AFLN). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN tergabung dalam kelompok cadangan devisa (35,0% dari total AFLN) dan simpanan (21,6% dari total AFLN) (Grafik 19).



Grafik 19

Komposisi AFLN Tw.III 2020 menurut Instrumen



Grafik 20

Komposisi KFLN Tw.III 2020 menurut Instrumen

Di sisi kewajiban, PII Indonesia pada akhir triwulan III 2020 didominasi oleh KFLN dalam bentuk instrumen utang (62,7%) dan sisanya dalam bentuk ekuitas (37,2%) serta derivatif (0,04%). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (29,5%) dan pinjaman (23,1%) (Grafik 20). Posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan III 2020 tercatat sebesar 408,5 miliar dolar AS.

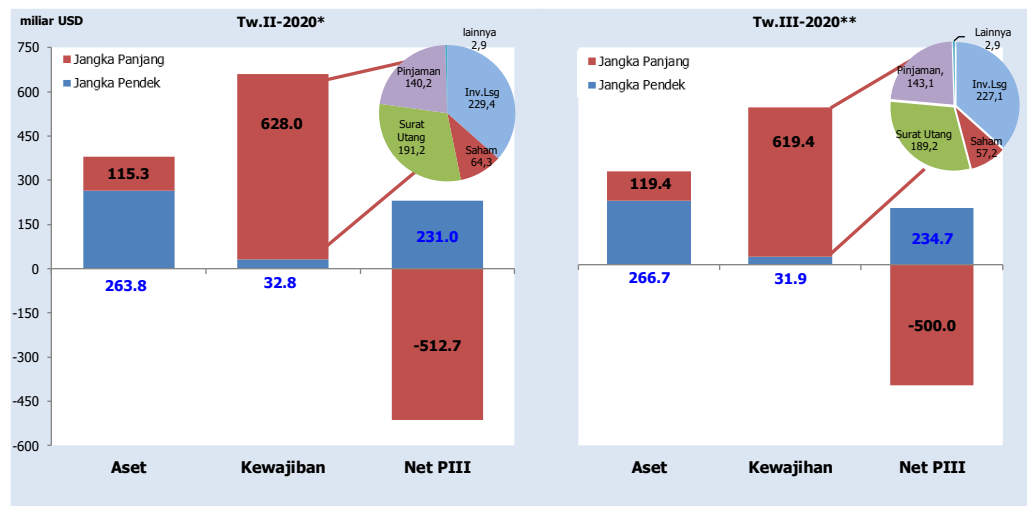
V. Komposisi PII Indonesia menurut Jangka Waktu Asal

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2020 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD500,0 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD234,7 miliar.

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan III 2020 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD266,7 miliar, atau sekitar 69,1% dari total aset, yang terutama dalam bentuk cadangan devisa³. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih tinggi USD2,9 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya (1,1% qtq), sejalan dengan peningkatan posisi cadangan devisa.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD619,4 miliar (95,1% dari total kewajiban), terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut menurun sebesar USD8,6 miliar (-1,4% qtq) (Grafik 21).

³ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia menurut Jangka Waktu Asal

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2020

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan III 2020 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan II 2020. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2018		2019*										2020			
	TOTAL		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		TOTAL		Tw.I*		Tw.II*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	346,696	346,696	359,375	359,297	363,375	363,097	366,299	365,787	374,394	373,908	374,394	373,908	364,100	363,866	378,805	379,079
1. Investasi langsung	81,192	81,192	83,590	83,590	85,690	85,690	84,910	84,910	88,232	88,258	88,232	88,258	82,208	82,231	85,174	85,219
2. Investasi portofolio	22,094	22,094	22,067	22,067	22,138	22,138	21,895	21,895	21,815	21,815	21,815	21,815	21,364	21,353	21,877	21,864
3. Derivatif finansial	302	302	186	186	208	208	158	158	194	194	194	194	451	451	281	281
4. Investasi lainnya	122,454	122,454	128,992	128,914	131,516	131,238	135,003	134,492	134,970	134,458	134,970	134,458	139,108	138,862	139,754	139,997
5. Cadangan devisa	120,654	120,654	124,539	124,539	123,823	123,823	124,332	124,332	129,183	129,183	129,183	129,183	120,969	120,969	131,718	131,718
B. Kewajiban	663,747	663,747	689,852	690,007	691,724	691,866	692,565	692,110	711,968	712,163	711,968	712,163	620,652	620,746	659,645	660,786
1. Investasi langsung	234,147	234,147	243,146	243,500	239,317	239,658	238,772	238,748	242,584	242,778	242,584	242,778	209,963	210,044	228,538	229,407
2. Investasi portofolio	266,987	266,987	277,833	277,840	283,683	283,690	284,550	284,546	298,830	298,839	298,830	298,839	236,255	236,263	258,380	258,402
3. Derivatif finansial	122	122	120	120	166	166	188	188	207	207	207	207	1,020	1,020	297	297
4. Investasi lainnya	162,491	162,491	168,753	168,546	168,558	168,352	169,055	168,628	170,346	170,339	170,346	170,339	173,415	173,419	172,430	172,679
Posisi Investasi Internasional, bersih	-317,051	-317,051	-330,477	-330,710	-328,348	-328,768	-326,266	-326,323	-337,574	-338,255	-337,574	-338,255	-256,552	-256,880	-280,840	-281,707

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada Tw. IV'19 s.d. Tw.II'20 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2019 s.d Tw. II'20 dipengaruhi pengkinian data laporan Bursa Efek Indonesia (BEI), data Lalu Lintas Devisa (LLD), dan data Utang Luar Negeri (ULN), serta perubahan laporan keuangan perusahaan.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada Tw. I'20 s.d Tw. II'20 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2019 s.d Tw. II'20 karena adanya pengkinian data ULN.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada tahun 2019 s.d Tw.II'20 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2019 s.d Tw.II'20 karena pengkinian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

3

LAMPIRAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2014	2015	2016	2017	2018	2019*					2020		
						Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II*	Tw.III**
A. Aset	201,907	212,435	300,533	338,346	346,696	359,297	363,097	365,787	373,908	373,908	363,866	379,079	386,099
1. Investasi langsung	37,512	40,990	70,278	76,652	81,192	83,590	85,690	84,910	88,258	88,258	82,231	85,219	88,869
1.1. Modal ekuitas	25,003	27,699	43,356	49,648	53,743	55,616	57,369	56,618	58,757	58,757	52,829	55,300	58,148
1.2. Instrumen utang	12,509	13,291	26,922	27,003	27,449	27,974	28,322	28,292	29,501	29,501	29,402	29,919	30,721
2. Investasi portofolio	12,172	13,336	13,372	17,262	22,094	22,067	22,138	21,895	21,815	21,815	21,353	21,864	22,471
2.1. Modal ekuitas	3,187	3,847	4,237	5,932	7,180	7,367	7,476	7,670	7,887	7,887	7,729	8,202	8,622
2.2. Surat utang	8,985	9,488	9,135	11,331	14,914	14,700	14,662	14,225	13,928	13,928	13,623	13,662	13,849
3. Derivatif finansial	152	182	114	100	302	186	208	158	194	194	451	281	178
4. Investasi lainnya	40,209	51,997	100,407	114,135	122,454	128,914	131,238	134,492	134,458	134,458	138,862	139,997	139,427
4.1. Piutang dagang & uang muka	11,876	14,108	21,274	22,539	23,070	23,321	24,120	24,763	25,308	25,308	26,294	26,648	26,619
4.2. Pinjaman	205	1,236	3,417	5,864	9,607	10,719	11,393	11,565	12,028	12,028	13,001	13,708	13,999
4.3. Uang kertas asing (UKA) dan simpanan	23,788	31,200	66,415	74,609	77,263	83,084	82,944	84,518	82,714	82,714	84,271	83,748	83,583
4.4. Aset lainnya	4,340	5,453	9,300	11,123	12,514	11,790	12,781	13,645	14,408	14,408	15,297	15,894	15,227
5. Cadangan devisa	111,862	105,931	116,362	130,196	120,654	124,539	123,823	124,332	129,183	129,183	120,969	131,718	135,153
5.1. Emas moneter	3,027	2,661	2,876	3,346	3,230	3,270	3,541	3,762	3,844	3,844	4,083	4,475	4,787
5.2. <i>Special Drawing Rights</i> (SDR)	2,551	2,442	1,499	1,588	1,553	1,580	1,551	1,522	1,542	1,542	1,528	1,538	1,569
5.3. <i>Reserves Position in The Fund</i> (RPF)	211	202	1,056	1,119	1,096	1,094	1,096	1,075	1,090	1,090	1,080	1,088	1,109
5.4. Cadangan devisa lainnya	106,073	100,626	110,931	124,143	114,776	118,595	117,635	117,973	122,707	122,707	114,277	124,618	127,688
B. Kewajiban	585,880	589,270	634,315	661,711	663,747	690,007	691,866	692,110	712,163	712,163	620,746	660,786	651,392
1. Investasi langsung	229,603	234,049	261,003	242,216	234,147	243,500	239,658	238,748	242,778	242,778	210,044	229,407	227,078
1.1. Modal ekuitas	190,288	193,640	218,764	196,598	190,377	198,691	197,075	196,549	200,304	200,304	168,522	187,135	185,424
1.2. Instrumen utang	39,314	40,409	42,239	45,617	43,770	44,809	42,582	42,199	42,474	42,474	41,522	42,272	41,654
2. Investasi portofolio	204,793	201,250	227,037	270,391	266,987	277,840	283,690	284,546	298,839	298,839	236,263	258,402	249,097
2.1. Modal ekuitas	102,142	84,809	95,411	112,577	97,818	104,606	105,509	101,730	107,991	107,991	62,195	64,319	57,194
2.2. Surat utang	102,651	116,441	131,626	157,814	169,169	173,234	178,181	182,816	190,848	190,848	174,069	194,084	191,903
3. Derivatif finansial	122	91	134	67	122	120	166	188	207	207	1,020	297	249
4. Investasi lainnya	151,362	153,881	146,141	149,038	162,491	168,546	168,352	168,628	170,339	170,339	173,419	172,679	174,968
4.1. Utang dagang & uang muka	1,735	2,111	3,117	4,594	6,092	7,655	7,701	7,430	7,704	7,704	7,801	7,529	6,834
4.2. Pinjaman	130,085	132,144	125,926	127,036	139,116	141,113	141,893	143,965	144,769	144,769	146,460	146,893	150,357
4.3. Uang kertas asing (UKA) dan simpanan	12,075	12,821	12,351	12,536	12,661	15,024	13,694	12,696	13,453	13,453	13,585	13,092	13,026
4.4. Kewajiban lainnya	7,467	6,804	4,747	4,871	4,622	4,754	5,064	4,538	4,412	4,412	5,572	5,165	4,750
Posisi Investasi Internasional, bersih	-383,973	-376,835	-333,782	-323,365	-317,051	-330,710	-328,768	-326,323	-338,255	-338,255	-256,880	-281,707	-265,293
Memorandum :													
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-192,090	-193,059	-190,725	-165,564	-152,955	-159,910	-153,967	-153,838	-154,520	-154,520	-127,813	-144,188	-138,209
A. Ke Luar Negeri	25,396	29,351	59,134	65,928	72,765	75,706	76,725	76,156	79,658	79,658	73,883	76,870	80,583
1. Modal Ekuitas	24,720	27,321	42,832	48,802	52,945	54,777	56,647	55,888	58,138	58,138	52,136	54,606	57,474
2. Instrumen Utang	676	2,029	16,302	17,127	19,820	20,929	20,078	20,268	21,519	21,519	21,748	22,264	23,109
B. Di Indonesia (PMA)	217,487	222,410	249,859	231,492	225,720	235,616	230,692	229,994	234,178	234,178	201,696	221,059	218,792
1. Modal Ekuitas	190,005	193,263	218,241	195,752	189,579	197,852	196,353	195,819	199,686	199,686	167,828	186,441	184,750
2. Instrumen Utang	27,481	29,147	31,619	35,740	36,140	37,763	34,339	34,174	34,492	34,492	33,868	34,617	34,041

*) angka sementara

**) angka sangat sementara